

ABSTRAK

Hubungan Efikasi Diri dengan Risiko Depresi pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tirto I

Miftakhulidayanti Hajjan, Ratnawati, Ratnawati

Latar Belakang: Wanita melahirkan mengalami perubahan emosi saat melakukan penyesuaian diri menjadi seorang ibu. Perubahan peran yang dirasakan ibu memerlukan waktu untuk beradaptasi dan diperlukan pula keyakinan dalam menerima perannya sebagai orang tua. Namun apabila perubahan peran tidak disikapi dengan baik maka akan menimbulkan depresi postpartum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan risiko depresi pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tirto I.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan teknik *total sampling* dengan responden sebanyak 65 orang ibu postpartum hari ke-7 sampai hari ke-42 di wilayah kerja Puskesmas Tirto I. Efikasi diri diukur menggunakan kuesioner PMP-SE yang terdiri dari 20 pernyataan. Risiko depresi menggunakan kuesioner EPDS terdiri dari 10 item pertanyaan. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase serta analisis bivariat dengan menggunakan *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh ibu postpartum memiliki efikasi diri yang rendah yaitu 53,80%. Sebagian besar ibu postpartum tidak berisiko terjadi depresi yaitu 80%. Nilai p value $0,013 < \alpha$ (0,05) dan nilai OR 6,414 (1,293-31,854) sehingga ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan risiko depresi pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tirto I. Efikasi diri yang rendah berisiko 6,4 kali mengalami depresi.

Simpulan: Efikasi diri rendah dapat menimbulkan risiko terjadinya depresi pada ibu postpartum. Perawat bisa melakukan upaya pencegahan dengan melakukan *screening* depresi pada ibu postpartum.

Kata Kunci: Depresi Postpartum, Efikasi Diri, Ibu Postpartum

ABSTRACT

The Correlation between Self-Efficacy and the Risk of Depression in Postpartum Mothers in the Work Area of Tirto Health Center I

Miftakhulidayanti Hajjan¹, Ratnawati²

Introduction: Giving birth experience causes emotional changes to women since they have to adapt themselves to their new roles. This adaptation requires sufficient time and confidence. However, if these changes are not addressed properly, they will cause postpartum depression. This study aimed to determine the correlation between self-efficacy and the risk of depression in postpartum mothers in the work area of Tirto Health Center I.

Methods: This research was a correlational study with a cross sectional approach. Through a total sampling technique, this study collected 65 postpartum mothers on day 7 to day 42 in the work area of the Tirto Health Center I as the respondents. Their self-efficacy was measured with the Perceived Maternal Parenting Self-Efficacy (PMP-SE) questionnaire consisting of 20 statements. The risk of depression was measured with the EPDS questionnaire consists of 10 question items. The data were analyzed by a univariate analysis with frequency and percentage distributions and bivariate analysis with chi square.

Results: The results showed that more than half (53.80%) of the respondents had low self-efficacy, but most of them (80%) were not at risk of depression. The ρ value was $0.013 < \alpha (0.05)$ and the OR value was 6.414 (1.293-31.854), meaning that there was a significant correlation between self-efficacy and the risk of depression in postpartum mothers in the work area of Tirto Health Center I. Low self-efficacy was 6.4 times at risk of experiencing depression.

Conclusion: Low self-efficacy could increase the risk of depression in postpartum mothers. Nurses can make preventive efforts by screening for depression in postpartum mothers.

Keywords: *Postpartum Depression, Self-Efficacy, Postpartum Mothers*